

**PENERAPAN LAYANAN INFORMASI DENGAN MENGGUNAKAN  
MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI  
BELAJAR PADA SISWA KELAS VIII DI SMP TARBIYAH  
ISLAMİYAH HAMPARAN PERAK  
TAHUN AJARAN 2020/2021**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

Oleh :

**SITI AISAH**  
**NPM.1702080055**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING  
MEDAN  
2021**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 14 Oktober 2021, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Siti Aisah  
NPM : 1702080055  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Informasi Dengan Menggunakan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII di SMP Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Ajaran 2020/2021

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (  ) Lulus Yudisium  
(  ) Lulus Bersyarat  
(  ) Memperbaiki Skripsi  
(  ) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Sekretaris



Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Sri Ngayomi Yudha W, S.Psi., M.Psi
2. Drs. Zaharuddin Nur, M.M
3. Dra. Jamila, M.Pd

1. \_\_\_\_\_
2. \_\_\_\_\_
3. \_\_\_\_\_



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Siti Aisah  
N.P.M : 1702080055  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Penerapan Layanan Informasi dengan Menggunakan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII di SMP Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahunn Ajaran 2020/2021  
sudah layak disidangkan.

Medan, Oktober 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing

**Dra. Jamifa, M.Pd**

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi



**Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd**

**Muhammad Fauzi Hsb, S.Pd, M.Pd**



## ABSTRAK

**Siti Aisah 1702080055. Penerapan Layanan Informasi Dengan Menggunakan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Tarbiyah Islamiya Hamparan Perak Tahun Ajaran 2020/2021. Skripsi. Falkultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Permasalahan selalu ada dalam kehidupan, siswa yang kurang mampu memahami, berargumentasi atau menyampaikan pendapat dengan baik, terutama dalam proses belajar mengajar, kurang mampu tanggap terhadap pertanyaan-pertanyaan dikelas, takut untuk mengemukakan pendapat, kurang mampu mengontrol diri saat diberi pertanyaan dikelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar di kelas VIII SMP Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Ajaran 2020/2021. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak berjumlah sebanyak 26 siswa dan objeknya adalah 26 siswa. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara yang sesuai dengan penerapan layanan informasi untuk meningkatkan motivasi belajar. yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan reduksi data, penyajian data, dan mengambil kesimpulan. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa penerapan layanan informasi untuk meningkatkan motivasi belajar sudah diterapkan seiring pembiasaan siswa dalam proses belajar di kelas. Dengan adanya layanan tersebut, Dari hasil penelitian, penerapan layanan informasi dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatnya motivasi belajar pada siswa kelas VIII SMP Tarbiyah Islamiya Hamparan Perak Tahun Ajaran 2020/2021.

**Kata kunci :** Layanan Informasi, Media Audio Visual, Motivasi Belajar

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmutullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat rahmat, taufik, hidayah dan bimbingan-Nya semata sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **‘Penerapan Layanan Informasi Dengan Menggunakan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Ajaran 2020/2021’**. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah menunjukkan jalan kepada kita jalan keselamatan di dunia dan akhirat. Penelitian ini dibuat sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan dari Program Studi Bimbingan dan Konseling di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam melaksanakan penelitian dan penyelesaian skripsi, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada Kedua Orang Tua (Bapak Harianto dan Ibu Rubiyem) yang telah menjadi orang tua terhebat beserta seluruh anggota keluarga tercinta yang selalu mendukung baik moril maupun materil, selalu memotivasi, memberikan cinta, kasih dan sayang serta do’a yang selalu dipanjatkan.

1. Bapak **Prof.Dr. Agussani, M.AP** RektorSelaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak **Prof.Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd** Sebagai Pembantu Dekan 1 FKIP Universitas Sumatera Utara
4. Bapak **Mhd. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd** Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Sri Ngayomi Yudha Wastuti S.Psi., M.P** Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bimbingan Dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Dra. Jamila, M.Pd** Selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, ilmu, dan saran kepada peneliti untuk kesempurnaan penulisan skripsi.
7. Bapak **Syamsul, S.Pd, Guru, Karyawan dan siswa/i Smp Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak**, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memperoleh sejumlah informasi penting dalam penyelesaian skripsi.
8. Seluruh **Bapak dan ibu Dosen** beserta staf pegawai Brio Fakultas yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya kepada peneliti dan kelancaran administrasi selama menjalani perkuliahan.
9. Adikku tersayang **Yuli Yani** dan Kakak iparku **Nur Lely, Kiki Leoni dan Armawati** yang selalu memberi semangat kepada peneliti.

10. Abang tersayangku **Suyadi, Suyanto, Suheri, dan Yatno Amd pel, Att3** yang memberikan semangat kepada peneliti.
11. Teman – teman seperjuanganku **Sri Lunggu Dewi Lubis, Sari Elida Lestari, Cindika Wira Husada, dan Novi Indah Pratiwi** yang selalu memberikan motivasi, arahan, dan saran kepada peneliti.
12. Dan yang terakhir teman-teman Stambuk 2017 kelas B Pagi jurusan Bimbingan dan Konseling yang selalu memberikan semangat terus menerus kepada peneliti.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti berupa pahala dan kemuliaan di sisi-Nya. Peneliti sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan untuk penulisan di masa yang akan datang. Peneliti sangat berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang Bimbingan dan Konseling. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmutullahi Wabarakatuh

Medan, Oktober 2021

**Siti Aisah**  
Npm:1702080055

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB IPENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah .....	3
E. Tujuan Masalah .....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>6</b>
A. Kerangka Teoritis .....	6
1. Layanan Informasi .....	6
1.1. Pengertian Layanan Informasi.....	6
1.2. Tujuan Layanan Informasi.....	7
1.3. Jenis-Jenis Layanan Informasi.....	8
1.4. Teknik Layanan Informasi.....	9
1.5. Metode Layanan Informasi di sekolah .....	11

1.6. Pelaksanaan Layanan Informasi .....	12
2. Media Audio Visual .....	14
2.1. Pengertian Media Audio Visual .....	14
2.2. Jenis Media Audio-visual .....	15
2.3. Kelebihan Media Audio-visual .....	16
3. Pengertian Motivasi Belajar .....	16
3.1. Pengertian Motivasi Belajar .....	16
3.2. Fungsi Motivasi Dalam Belajar .....	17
3.3. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	19
3.4. Macam-macam Motivasi Belajar .....	20
3.5. Upaya Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa .....	20
3.6. Indikataor Motivasi Belajar .....	31
B. Kerangka Konseptual .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Lokasi dan waktu Penelitian .....	24
1. Lokasi Penelitian .....	24
2. Waktu Penelitian .....	24
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	25
1. Subjek Penelitan .....	25
2. Objek Penelitian .....	25
C. Definisi Operasional Variabel .....	26
D. Teknik Pengumpulan Data .....	27
E. Teknik Analisis Data .....	30

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	33
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	37
C. Diskusi Hasil .....	50
D. Keterbatasan Penelitian .....	51
<b>BAB V KESIMPULN DAN SARAN .....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	24
Tabel 3.2 Jumlah Subjek Siswa .....	25
Tabel 3.3 Jumlah Objek Siswa.....	26
Tabel 3.4 Pedoman Observasi.....	27
Tabel 3.5 Wawancara Untuk Guru Bimbingan dan Konseling.....	28
Tabel 3.6 Wawancara Untuk Siswa .....	29
Tabel 3.7 Hasil Wawancara Dengan Guru BK .....	29
Tabel 3.8 Hasil wawancara dengan siswa setelah diberikan layanan .....	30
Tabel 4.1 Data Pendidik.....	35
Tabel 4.2 Rombongan Belajar.....	35
Tabel 4.3 Daftar Nama Siswa Peserta Layanan .....	36

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	22
--------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 Rencanan Pelaksanaan Layanan Informasi

Lampiran 3 Hasil Wawancara Dengan Guru BK

Lampiran 4 Hasil wawancara dengan siswa setelah diberikan layanan

Lampiran 5 Dokumentasi

Lampiran 6 Form K-1

Lampiran 7 Form K-2

Lampiran 8 Form K-3

Lampiran 9 Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran 10 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal

Lampiran 11 Surat Keterangan Seminar

Lampiran 12 Surat Keterangan Plagiat

Lampiran 13 Surat Izin Riset

Lampiran 14 Surat Balasan Riset

Lampiran 15 Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran 16 Lembar Pengesahan Skripsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah merupakan kebutuhan mutlak bagi kehidupan manusia yang harus dipenuhi, tanpa pendidikan mustahil manusia dapat berkembang secara baik. Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan. Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta mewujudkan suasana proses pembelajaran yang kondusif dan komprehensif mesti ditempuh melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan pelatihan. Peran guru sangat penting dalam pendidikan siswa termasuk juga guru pembimbing/guru bk di sekolah. UU No. 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa konselor juga merupakan tenaga pendidik. Kemudian peraturan nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, mengamanatkan bahwa setiap satuan Pendidikan (KTSP). Hal ini juga di daari oleh PP No. 74 Tahun 2008 Tentang Guru, yang mencantumkan beban kerja guru bimbingan dan konseling / konnselor.

Dari penjelasan tersebut peran guru bk sangatlah besar. Banyak permasalahan yang dapat diselesaikan dengan adanya guru bk di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di SMP Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Ajaran 2020/2021 Siswa kelas VIII A masih banyak mengalami terdapat masalah dengan motivasi belajarnya. Hal ini juga diperjelas oleh wali kelas dan guru bidang studi juga menjelaskan bahwa antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran masih kurang maksimal, dan disaat di beri tugas berkelompok mereka pun masih kurang maksimal dalam mengerjakannya sehinggah dalam menyimpulkan materi pembelajaran tersebut tidak maksimal. Meraka lebih banyak bermain dengan teman sebangkuhnya dari pada mendengarkan guru menerangkan pembelajaran didepan kelas.

Dengan munculnya permasalahan tersebut, disinilah peran guru bk melalui layanannya dapat berguna. Layanan informasi dapat diselenggarakan secara langsung dan terbuka oleh (konselor) kepada (klien) yang ada di dalam kelas. Karena pada hakikatnya layanan informasih untuk memecahkan masalah, mencegah timbulnya masalah, mengembangkan dan memelihara potensi yang ada dan untuk memungkinkan peserta yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-hanya (Winkel, 2006: 316-317). Tak hanya itu, dalam menerapkan layanan tersebut guru bk dapat menggunakan metode ceramah, diskusi, karyawisata, buku panduan, konferensi karier pendapat (Prayitno & Erman Amati 2004:269).

Layanan informasi yang diberikan guru bk di SMP Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak belum bisa dikatakan maksimal dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Sebagaimana yang disampaikan guru bk ini dikarenakan guru bk

tidak tidak mempunyai waktu yang rutin atau jadwal yang diberikan kepala sekolah untuk memberikan layanan informasi disekolah. Dengan demikian peneliti melihat dapat menggasumsikan untuk menambahkan media dalam melaksanakan informasi agar dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti layanan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang tarkait dengan **“Penerapan Layanan Informasi Dengan Menggunakan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas Viii Di Smp Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Ajaran 2020/2021”**.

#### **B. Identifikasih Masalah**

Identifikasi masalah adalah segal persoalan yng muncul dalam penelitian dan kajian dari latar belakang masalah. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas yang berhubungan dengan judul penelitian, masalah yang teridentifikasi oleh penulis yaitu :

1. Kurangnya interaksi siswa dengan guru lainnya.
2. Kurangnya antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Kurangnya berkerja sama dalam kelompok.
4. Kurangnya partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran.

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah pada penelitian ini maka permasalahan dibatasi pada “Penerapan Layanan Informasi Dengan

Menggunakan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII di SMP Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Ajaran 2020/2021”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka yang menjadi pertanyaan peneliti adalah “Bagaimana Penerapan Layanan Informasi dengan menggunakan Media Audio Visual untuk meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII di SMP Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Ajaran 2020/2021?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan yang telah dikemukakan diatas maka tujuan yang akan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Layanan Informasi dengan menggunakan Media Audio Visual untuk meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII di SMP Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Ajaran 2020/2021

#### **F. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian yang penulis ajukan maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

##### **a. Manfaat Teoritis**

1. Penelitian ini dapat berguna dalam memberikan masukan untuk pengembangan ilmu layanan bimbingan dan konseling, pada khususnya layanan informasi dan memperkaya pengetahuan mengenai motivasi belajar pada siswa.

2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta tambahan wawasan bagi pihak yang terkait atau siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Bagi siswa, yaitu agar siswa lebih belajar giat lagi, agar motivasi belajar siswa lebih meningkat.

2) Bagi Guru

sebagai dasar bagi guru untuk melati siswa agar siswa paham tentang motivasi belajar .

3) Bagi sekolah

Dengan adanya pelaksanaan layanan ini diharapkan sekolah dapat menjadi lebih baik lagi dalam menyediakan pendukung saran dan prasarana belajar siswa.

4) Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang pentingnya motivasi belajar pada siswa

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Layanan Informasi**

###### **1.1 Pengertian Layanan Informasi**

Layanan informasi merupakan salah satu jenis layanan yang ada di dalam bimbingan konseling yang memiliki peranan yang sangat penting yaitu memberikan informasi yang diperlukan oleh klien atau siswa yang membutuhkannya.

Menurut Prayitno & Eman Amti (2004: 261) menjelaskan bahwa layanan informasi adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalankan suatu tugas atau kegiatan, untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.

Menurut Winkel, (2006: 316-317) menjelaskan bahwa layanan informasi adalah usaha untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta dibidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi-sosial, agar mereka dengan belajar tentang lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri.

Menurut Zainal Aqib, (2012 : 3) layanan informasi merupakan layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas maka yang dimaksud layanan informasi adalah suatu layanan yang membantu peserta didik menerima dan memahami berbagi informasi diri,sosial,belajar,karir dan pendidikan lanjut.

Dalam menjalankan kehidupan dan perkembangan dirinya,individu memerlukan berbagai informasi baik untuk keperluan kehidupannya sehari-hari,sekarang,maupun untuk perencanaan kehidupannya ke depan.Individu bisa mengalami masalah dalam kehidupannya sehari-hari maupun dalam memenuhi kebutuhannya dimasa depan,akibat tidak menguasai dan tidak mampu mengakses informasi.Melalui layanan informasi individu dibantu memperoleh pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.

## **1.2.Tujuan Layanan Informasi**

Tujuan layanan informasi adalah untuk memecahkan masalah, mencegah timbulnya masalah, mengembangkan dan memelihara potensi yang ada dan untuk memungkinkan peserta yang bersangkutan membukadiri dalam mengaktualisasikan hak-haknya. Menurut Prayitno (2017: 66) “ada 2 tujuan layanan informasi yakni : 1) tujuan umum, 2) tujuan secara khusus”, adapun penjelasan tujuan layanan informasi ialah sebagai berikut:

Tujuan umum layanan informasi agar peserta layanan menguasai informasi yang disampaikan oleh penyaji. Yang dimaksud dengan tujuan khusus layanan informasi agar diterapkannya fungsi–fungsi layanan.

Dapat dipahami bahwa ada 2 tujuan layanan informasi baik secara umum maupun secara khusus, meskipun kedua tujuan terpisah, tujuan tersebut memiliki keterkaitan yang mendalam.

### 1.3. Jenis-Jenis Layanan Informasi

Menurut Prayitno & Erman Amti (2004 : 261 ) bahwa “Jenis informasi terbagi tiga yaitu : Informasi pendidikan; informasi jabatan; dan informasi sosial budaya.”

#### a. Informasi pendidikan.

Dalam bidang pendidikan banyak individu yang berstatus siswa atau calon siswa yang dihadapkan pada kemungkinan timbulnya masalah atau kesulitan. Diantara masalah atau kesulitan tersebut berhubungan dengan (a) pemilihan program studi, (b) pemilihan sekolah, fakultas dan jurusannya, (c) penyesuaian diri dengan program studi, (d) penyesuaian diri terhadap suasana belajar, dan (e) putus sekolah. Mereka membutuhkan adanya keterangan atau informasi untuk dapat membuat pilihan dan keputusan secara bijaksana.

#### b. Informasi Jabatan.

Menurut pendapat Prayitno & Erman Amti (2004 : 264) bahwa informasi jabatan/pekerjaan yang baik sekurang-kurangnya memuat hal-hal sebagai berikut :

- Struktur dan kelompok-kelompok jabatan/pekerjaan
- Uraian tugas masing-masing jabatan/pekerjaan
- Kualifikasi tenaga yang diperlukan untuk masing-masing jabatan
- Cara-cara atau prosedur penerimaan
- Kondisi kerja
- Kesempatan-kesempatan untuk pengembangan karier
- Fasilitas penunjang untuk kesejahteraan pendidikan bagi anak-anak, dan sebagainya.

### c. Informasi Sosial Budaya.

Menurut pendapat Prayitno & Erman Amti (2004 : 268) bahwa untuk meningkatkan setiap warga Negara Indonesia dapat hidup, sejak dini mereka perlu dibekali dengan pengetahuan dan pemahaman isi informasi tentang keadaan sosial-budaya berbagai daerah. Hal ini dapat dilakukan melalui penyajian informasi sosial-budaya yang meliputi:

1. Macam-macam suku bangsa
2. Adat istiadat dan kebiasaan-kebiasaan
3. Agama dan kepercayaan-kepercayaan
4. Bahasa, terutama istilah-istilah yang dapat menimbulkan kesalahpahaman suku bangsa lainnya.
5. Potensi-potensi daerah
6. Kekhususan masyarakat atau daerah tertentu.

#### **1.4. Teknik Layanan Informasi**

Pelaksanaan layanan informasi dapat diselenggarakan secara langsung dan terbuka oleh konselor kepada seluruh siswa disekolah. Berbagai teknik dan media yang bervariasi serta fleksibel dapat digunakan melalui format klasikal dan kelompok.

Menurut pendapat Prayitno & Erman Amti (2004 : 268) “Ada beberapa teknik yang biasa digunakan untuk layanan informasi yaitu: Ceramah, media, acara khusus, narasumber”. Teknik tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Ceramah, Tanya jawab dan diskusi.

Teknik ini paling umum digunakan dalam penyampaian informasi dalam berbagai kegiatan termasuk pelayanan bimbingan dan konseling. Melalui teknik ini, para peserta mendengarkan atau menerima ceramah dari pembimbing (konselor), selanjutnya diikuti dengan Tanya jawab. Untuk pendalamannya dilakukan diskusi.

#### 2. Melalui media.

Penyampaian informasi bisa dilakukan melalui media tertentu seperti alat peraga, media tertulis, media gambar, dan media elektronik seperti radio, tape recorder, film, televisi, internet, dan lain-lain. Dengan perkataan lain, penyampaian informasi bisa melalui media nonelektronik dan elektronik.

#### 3. Acara khusus.

Layanan informasi melalui cara ini dilakukan berkenaan dengan acara khusus di sekolah, misalnya “Hari tanpa Asap Rokok”, “Hari Kebersihan Lingkungan Hidup”, dan sebagainya. Dalam acara hari tersebut, disampaikan berbagai informasi berkaitan dengan hari-hari tersebut dan dilakukan berbagai atau seluruh siswa di sekolah atau madrasah di mana kegiatan itu dilaksanakan.

#### 4. Nara sumber.

Layanan informasi juga bisa diberikan kepada peserta layanan dengan mengundang nara sumber (manusia sumber). Misalnya informasi tentang obat-obatan terlarang, psikotropika dan narkoba mengundang nara sumber dari Dinas Kesehatan, Kepolisian, dan lain-lain yang terkait. Dengan demikian informasi tidak menjadi monopoli konselor (pembimbing). Dengan perkataan lain tidak semua informasi diketahui

oleh pembimbing. Untuk informasi yang tidak diketahui oleh pembimbing, harus di datangkan atau di undang pihak lain yang mengetahui. Pihak-pihak mana yang akan diundang, tentu disesuaikan dengan jenis informasi yang akan diberikan.

### **1.5. Metode Layanan Informasi di sekolah**

Menurut pendapat Prayitno & Erman Amti (2004 : 269) “Pemberian informasi kepada siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti metode ceramah, diskusi panel, wawancara, karyawisata, alat-alat peraga dan alat-alat bantu lainnya, buku panduan, sosiodrama.”

#### **a. Ceramah**

Ceramah merupakan metode pemberian informasi yang paling sederhana, mudah dan murah, dalam arti bahwa metode ini dapat dilakukan hampir oleh setiap petugas bimbingan di sekolah. Di samping itu teknik teknik informasi dapat dilakukan oleh kepala sekolah, konselor, guru-guru, dan staf sekolah lainnya. Atau dapat juga dengan mendatangkan narasumber, misalnya dari lembaga-lembaga pendidikan, Departemen Tenaga Kerja, badan-badan usaha, dan lain-lain.

#### **b. Diskusi**

Penyajian informasi kepada siswa dapat dilakukan melalui diskusi. Diskusi semacam ini dapat diorganisasikan baik oleh siswa sendiri maupun oleh konselor, atau guru. Apabila diskusi penyelenggaraannya dilakukan oleh para siswa, maka perlu dibuat persiapan yang matang. Siswa hendaknya di dorong untuk

mendapatkan sebanyak mungkin bahan informasi yang akan disajikan itu, dari tangan yang lebih mengetahuinya.

c. Karyawisata

Karyawisata merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar mengajar yang telah dikenal secara meluas, baik oleh masyarakat sekolah maupun masyarakat umum.

d. Buku panduan

Buku-buku panduan (seperti buku panduan sekolah atau perguruan tinggi, buku panduan kerja bagi para karyawan) dapat membantu siswa dalam mendapatkan banyak informasi yang berguna

e. Konferensi karier

Konferensi ini juga disebut “konferensi jabatan”. Dalam konferensi karier, para narasumber dari kelompok-kelompok usaha, jawatan atau dinas lembaga pendidikan, dan lain-lain yang diundang, mengadakan penyajian tentang berbagai aspek program pendidikan dan latihan/pekerjaan yang diikuti oleh para siswa. 20 Penyajian itu dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi yang secara langsung melibatkan siswa.

## **1.6. Pelaksanaan Layanan Informasi**

Pelaksanaan layanan informasi menempuh tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Perencanaan yang mencakup kegiatan :

- a. Identifikasi kebutuhan akan informasi bagi calon peserta layanan
  - b. Menetapkan materi informasi sebagai isi layanan
  - c. Menetapkan subjek sasaran layanan
  - d. Menetapkan nara sumber
    - e. Menyiapkan prosedur, perangkat, dan media layanan
    - f. Menyiapkan kelengkapan administrasi.
2. Pelaksanaan yang mencakup kegiatan :
- a. Mengorganisasikan kegiatan layanan
  - b. Mengaktifkan peserta layanan
  - c. Mengoptimalkan penggunaan metode dan media.
3. Evaluasi yang mencakup kegiatan :
- a. Menetapkan materi evaluasi
  - b. Menetapkan prosedur evaluasi
  - c. Menyusun instrument evaluasi
  - d. Mengaplikasikan instrument evaluasi
  - e. Mengolah hasil aplikasi instrument.
4. Analisis hasil evaluasi mencakup kegiatan :
- a. Menetapkan norma atau standar evaluasi
  - b. Melakukan analisis
  - c. Menafsirkan hasil analisis.
5. Tindak lanjut yang mencakup kegiatan :
- a. Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut
  - b. Mengomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak terkait

c. Melaksanakan rencana tindak lanjut.

6. Pelaporan yang mencakup kegiatan :

a. Menyusun laporan layanan informasi

b. Menyampaikan laporan kepada pihak terkait (kepala sekolah atau marasah)

c. Menokumentasikan laporan.

## **2. Media Audio Visual**

### **2.1. Pengertian Media Audio Visual**

Media Audio Visual yaitu memiliki peranan penting dalam menunjang kualitas proses belajar mengajar. Media juga dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Salah satunya yaitu media pembelajaran yang sedang berkembang pada saat ini adalah media audio-visual.

Menurut Wina Sanjaya (2010:172) “Media audio- visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, slide, suara, dan sebagainya”.

Adapun menurut Wingkel (2009:321) “Media audio-visual adalah media kombinasi antara audio dan visual yang diciptakan sendiri seperti slide yang dikombinasikan dengan kaset audio”. Namun media audio-visual memberikan banyak stimulus kepada siswa, karena sifat audio-visual/suara-gambar. Audio-visual memperkaya lingkungan belajar, memelihara eksplorasi, eksperimen dan penemuan, dan mendorong siswa untuk mengembangkan pembicaraan dan mengungkapkan pikirannya).

Dari beberapa pendapat para ahli maka yang dimaksud Media Audio-

Visual Adalah media kombinasi antara audio dan visual yang dikombinasikan dengan kaset audio yang mempunyai unsur suara dan gambar yang biasa dilihat, misalnya rekaman video, slide suara dan sebagainya. Media ini dibagi lagi ke dalam dua kategori, yaitu:

- 1) Audio-visual diam yaitu : Media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti: film bingkai suara, film rangkai suara, dan cetak suara.
- 2) Audio-visual gerak yaitu: media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti: film suara dan video-caset, televisi, OHP, dan komputer.

## **2.2 Jenis Media Audio-visual**

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2007:124) media audiovisual dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Audio-visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar seperti bingkai suara (sound slide).
- 2) Audio-visual gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar bergerak seperti film dan video.

Kedua jenis media ini pada umumnya digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan, dokumentasi dan pendidikan. Film dan video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.

## **2.3 Kelebihan Media Audio-visual**

Menurut Atoel (2011:20) menyatakan bahwa Media Audio-Visual memiliki beberapa kelebihan atau kegunaan, antara lain :

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata, tertulis atau lisan).
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti: objek yang terlalu besar digantikan dengan realitas, gambar, film bingkai, film atau model.
- 3) Media audio-visual bisa berperan dalam pembelajaran tutorial.

### **3. Motivasi Belajar**

#### **3.1 Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi Belajar adalah suatu hal yang dapat membuat atau mendorong diri kita untuk belajar dengan perasaan tidak terbebani. Dengan adanya motivasi belajar, kita bisa lebih merasa memiliki tujuan untuk apa kita belajar.

Menurut Wina Sanjaya (2010:249) mengatakan bahwa proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya. Dalam proses pembelajaran tradisional yang menggunakan pendekatan ekspositori kadang-kadang unsur motivasi terlupakan oleh guru.

Guru seakan-akan memaksakan siswa menerima materi yang disampaikannya. keadaan ini tidak menguntungkan karena siswa tidak dapat belajar secara optimal yang tentunya pencapaian hasil belajar juga tidak optimal.

Kompri (2016:229) motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan demikian munculnya motivasi ditandai dengan adanya perubahan energi dalam diri seseorang yang dapat disadari atau tidak.

Wina Sanjaya (2010:250) bahwa suatu motive adalah suatu set yang dapat membuat individu melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan. Dengan demikian motivasi adalah dorongan yang dapat menimbulkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu. Perilaku atau tindakan yang ditunjukkan seseorang dalam upaya mencapai tujuan tertentu sangat tergantung dari motive yang dimilikinya.

### **3.2 Fungsi Motivasi Dalam Belajar**

Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Guru selaku pendidik perlu mendorong siswa untuk belajar dalam mencapai tujuan. Dua fungsi motivasi dalam proses pembelajaran yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya (2010: 251-252) yaitu :

#### **1. Mendorong siswa untuk beraktivitas**

Perilaku setiap orang disebabkan karena dorongan yang muncul dari dalam yang disebut dengan motivasi. Besar kecilnya semangat seseorang untuk bekerja sangat ditentukan oleh besar kecilnya motivasi orang tersebut. Semangat siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu dan ingin mendapatkan nilai yang baik karena siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.

#### **2. Sebagai pengarah**

Tingkah laku yang ditunjukkan setiap individu pada dasarnya diarahkan untuk memenuhi kebutuhannya atau untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.

Selanjutnya menurut Winarsih (2009:111) ada tiga fungsi motivasi yaitu:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dilakukan.
2. Menentukan arah perbuatan kearah yang ingin dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan.

Jadi adanya motivasi akan memberikan dorongan, arah dan perbuatan yang akan dilakukan dalam upaya mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. Fungsi motivasi sebagai pendorong usaha dalam mencapai prestasi, karena seseorang melakukan usaha harus mendorong keinginannya, dan menentukan arah perbuatannya kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian siswa dapat menyeleksi perbuatan untuk menentukan apa yang harus dilakukan yang bermanfaat bagi tujuan yang hendak dicapainya.

### **3.3 Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Keberhasilan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh motivasi yang ada pada dirinya. Indikator kualitas pembelajaran salah satunya adalah adanya motivasi yang tinggi dari para peserta didik. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi terhadap pembelajaran maka mereka akan tergerak atau tergugah untuk memiliki keinginan melakukan sesuatu yang dapat memperoleh hasil atau tujuan tertentu.

Menurut Kompri (2016:232) motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa. Beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi dalam belajar yaitu :

1. Cita-cita dan aspirasi siswa.

Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar siswa baik intrinsik maupun ekstrinsik.

2. Kemampuan Siswa

Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan dan kecakapan dalam pencapaiannya.

3. Kondisi Siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani. Seorang siswa yang sedang sakit akan mengganggu perhatian dalam belajar.

4. Kondisi Lingkungan Siswa.

Lingkungan siswa dapat berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan bermasyarakat.

### **3.4 Macam-macam Motivasi Belajar**

Menurut Wina Sanjaya (2010:256) dilihat dari sifatnya motivasi dapat dibedakan antara motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang muncul dari dalam diri individu misalkan siswa belajar karena didorong oleh keinginannya sendiri menambah pengetahuan; atau seseorang berolah raga tenis karena memang ia mencintai olah raga tersebut. Jadi dengan demikian, dalam motivasi intrinsik tujuan yang ingin dicapai ada dalam kegiatan itu sendiri.

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang datang dari luar diri. Misalkan siswa belajar dengan penuh semangat karena ingin mendapatkan nilai yang bagus; seseorang berolah raga karena ingin menjadi juara dalam suatu turnamen. Dengan demikian dalam motivasi ekstrinsik tujuan yang ingin dicapai berada di luar kegiatan itu.

### **3.5 Upaya Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa**

Tujuan pembelajaran adalah untuk mencapai keberhasilan dengan prestasi yang optimal. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal dituntut kreativitas guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswa. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru untuk membangkitkan motivasi belajar siswa sebagaimana yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya (2010: 261-263) yaitu:

a. Memperjelas tujuan yang ingin dicapai.

Tujuan yang jelas dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar. Semakin jelas tujuan yang ingin dicapai, maka akan semakin kuat motivasi belajar siswa. Oleh sebab itu guru perlu menjelaskan terlebih dahulu tujuan yang ingin

dicapai sebelum proses pembelajaran dimulai.

b. Membangkitkan minat siswa.

Siswa akan terdorong untuk belajar, manakala mereka memiliki minat untuk belajar. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan minat siswa diantaranya:

- 1) Hubungkan bahan pelajaran yang akan diajarkan dengan kebutuhan siswa.
- 2) Sesuaikan materi pelajaran dengan tingkat pengalaman dan kemampuan siswa.
- 3) Gunakan berbagai model dan strategi pembelajaran secara bervariasi.
- 4) Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar
- 5) Berilah pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa
- 6) Berikan penilaian
- 7) Berilah komentar terhadap hasil pekerjaan siswa.
- 8) Ciptakan persaingan dan kerjasama.

Berbagai upaya perlu dilakukan guru agar proses pembelajaran berhasil.

Guru harus kreatif dan inovatif dalam melakukan tugas pembelajaran.

### **3.6 Indikator Motivasi Belajar**

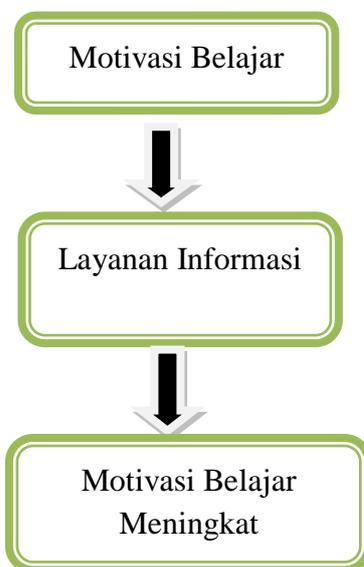
Adapun beberapa Indikator Motivasi Belajar Menurut Rotten (2010:72) terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan dalam mengamati aktivitas belajar siswa yaitu sebagai berikut.

1. Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran,
2. Interaksi siswa dengan guru,

3. Interaksi siswa dengan siswa lain,
4. Kerja sama kelompok,
5. Aktivitas siswa dalam diskusi kelompok,
6. Aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran,
7. Keterampilan siswa dalam menggunakan alat peraga,
8. Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran

### **B. Kerangka Konseptual**

Sesuai rumusan masalah yang telah diperoleh pada bab sebelumnya, adapun kerangka konseptual pada penelitian ini seperti gambar berikut.



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

Sebelum peneliti menjelaskan mengenai motivasi belajar siswa pun masih ada yang bermain dengan teman sebangkunya, melempari kertas keteman sebelahnya dan bercerita-cerita dengan temannya ketika guru menjelaskana materi pembelajaran didepan kelas, siswa kelas VIII A begitu tidak peduli mengenai pembelajarannya yang disampaikan oleh gurunya, mereka kelihatan sekali

dengan motivasi belajar yang sedikit kurang ada di diri siswa. Setelah itu peneliti pun memberikan layanan kepada siswa kelas VIII A.

Adapun penerapan layanan informasi dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada hari jumat 27 Agustus 2021 dan pertemuan kedua pada hari selasa 31 Agustus 2021. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan kerja sama yang baik antara guru mata pelajaran, guru dan peneliti. Setelah diberikan layanan informasi adapun siswa kelas VIII A sudah mulai meningkat motivasi belajarnya dan siswa kelas VIII A pun tau arti pentingkangnya motivasi belajar pada siswa.

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Lokasi dan waktu Penelitian**

**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak, Jl. Perintis Kemedekaan Kelumpang Kebun, Camatan Hampan Perak, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

**2. Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini adalah dimulai sejak Agustus 2021 dan berakhir pada bulan September 2021 . jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Rencana Kegiatan**

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Waktu																															
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				Sep				Okt			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul	■																															
2.	Persetujuan Judul		■																														
3.	Penulisan Proposal			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■		
4.	Bimbingan Proposal														■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■		
5.	Pengesahan Proposal																																
6.	Seminar Proposal																																
7.	Perbaikan Proposal																																
8.	Penelitian																																
9.	Penulisanan Skripsi																																
10.	Bimbingan Skripsi																																
11.	Persetujuan Skripsi																																
12.	Sisang Meja Hijau																																

## B. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikonto tahun (2016: 26) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.

Adapun yang menjadi subjek di dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, guru bk, wali kelas, dan siswa kelas VIII-A SMP Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Ajaran 2020/2021 yang berjumlah 96 orang terdiri dari 3 kelas.

**Tabel 3.2**  
**Subjek Siswa Kelas VIII**

No.	Kelas	Jumlah siswa
1.	VIII A	26
2.	VIII B	31
3.	VIII C	39
	Jumlah Keseluruhan	96

### 2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2018 : 82) Objek adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh subjek tersebut. Oleh sebab itu objek dalam penelitian kualitatif ini adalah khusus siswa yang bermasalah dengan motivasi belajarnya.dari 3 kelas Oleh siswa kelas VIII A, VIII B, VIII C. Peneliti

mengambil 1 kelas dan yang menjadi objek penelitian ini Kelas VIII A yang berjumlah 26 siswa yang terdiri dari 15 laki-laki dan 11 perempuan siswa.

**Tabel 3.3**  
**Objek Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Objek Penelitian		Jumlah Objek
			Laki-laki	Perempuan	
1	VIIIA	26	15	11	26

### C. Definisi Operasional Variabel

Setelah mengidentifikasi variabel penelitian maka dapat dirumuskan definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut :

#### 1. Variabel X : Layanan Informasi dan Media Audio visual

Layanan informasi adalah layanan yang diberikan pada konseli berupa konseli berupa penyampaian informasi yang berkaitan dengan motivasi belajar dalam bentuk klasikal, dimana nantinya layanan informasi ini dapat memberikan hal-hal baru, seperti pemahaman diri pribadi dan sosial.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah perantara atau peraga yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar yang penggunaan materi penyerapannya melalui pandangan (gambar) dan pendengaran (suara)

#### 2. Variabel Y : Belajar

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat saya katakana bahwa belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang dilakukan seseorang sehingkah menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah belajar dan

sebelum belajar. Dalam arti dengan belajar seseorang dapat mengetahui sesuatu itu dengan belajar

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

Menurut Sugiyono (2017:166) mengemukakan bahwa “Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan sejumlah pertanyaan khusus secara tertulis.” Sebelum melakukan perlakuan yaitu layanan informasi, peneliti akan mengobservasi siswa yang merupakan objek penelitian untuk melihat konformitas siswa yang akan digunakan pada penelitian ini.

**Tabel 3.4**  
**Observasi Kepada Siswa**

No	Indikator	Keterangan
1.	Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran	
2.	Interaksi siswa dengan guru	
3.	Interaksi siswa dengan siswa lain	
4.	Kerja sama kelompok	
5.	Aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran	
6.	Keterampilan siswa dalam menggunakan alat peraga	
7.	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pembelajar	
8.	Aktivitas siswa dalam diskusi kelompok,	

## 2. Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan data yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, bertatap mukaguna untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Menurut Arikunto (2017 : 198) Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interview*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interview*). Wawancara digunakan untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, sikap terhadap sesuatu.

**Tabel 3.5**  
**Wawancara Untuk Guru Bimbingan dan Konseling**

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah di sekolah ini sudah pernah melaksanakan layanan informasi ibu yang terkait dengan motivasi belajar?	
2.	Bagaimana pandangan ibu terhadap motivasi belajara yang diperlihatkan siswa selama ini?	
3.	Bagaimana peran ibu agar peserta didik memiliki motivasi?	
4.	Layanan apa saja yang sudah ibu berikan kepada di SMP Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak?	

**Tabel 3.6**  
**Wawancara Untuk Siswa**

	Hasil wawancara (Tio Ramadan)	Hasil wawancara (Sahputra)	Hasil Wawancara (M. Putra)
Apakah sebelumnya kamu sudah pernah melakukan layanan informasi			
Apa yang kamu ketahui mengenai motivasi belajar			
Apakah anda merasa senang membaca buku?			
Apakah yang anda lakukan saat melihat guru berjalan di depan anda			

**Tabel 3.7**  
**Hasil Wawancara Dengan Guru BK**

No	Pernyataan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana sikap siswa setelah dilakkan layanan informasi?	
2.	Adahkan perubahan sikap yang terjadi pada siswa dan apa saja contoh perubahannya?	

**Tabel 3.8**  
**Hasil wawancara dengan siswa setelah diberikan layanan**

Pertanyaan	Hasil wawancara (Muhammad Iman)	Hasil wawancara (Putra Setiawan)	Hasil wawancara (Kiki Lioni)
Bagaimana perasaan kamu setelah melakukan layanan informasi?			
Setelah kamu mendapatkan layanan informasi terkait motivasi belajar, perubahan apa yang kamu rasakan			

### **E. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2010: 335), yang dimaksud dengan teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data induktif. Analisis data induktif adalah penarikan kesimpulan yang berangkat dari fakta-fakta khusus, untuk kemudian ditarik kesimpulan secara umum.

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data Pengumpulan data adalah mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan yaitu pencatatan data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan.
2. Reduksi Data Menurut Sugiyono (2010: 338). Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.
3. Display Data Menurut Amailes dan Huberman (Sugiyono, 2010: 341) yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks dan naratif. Pada tahap ini peneliti menyajikan data-data yang telah direduksi ke dalam laporan secara sistematis. Data disajikan dalam bentuk narasi berupa Peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dalam Membentuk Karakter Siswa SMP Negeri di Kabupaten Magelang.
4. Pengambilan Kesimpulan Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono (2010: 345) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak

ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.

Dalam penelitian ini data yang telah diproses dengan langkah-langkah seperti di atas, kemudian ditarik kesimpulan secara kritis dengan menggunakan metode induktif yang berangkat dari hal-hal yang bersifat khusus untuk memperoleh kesimpulan umum yang objektif. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi dengan cara melihat kembali pada hasil reduksi dan display data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari permasalahan penelitian.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari observasi lapangan sampai kepada wawancara secara interpersonal serta pemberian layanan informasi. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Agustus sampai bulan september, peneliti telah banyak melewati tahapan-tahapan dalam melakukan penelitian, yang mana dimulai dari melakukan observasi lapangan untuk melihat dan mencari para siswa yang memiliki masalah belajar, sampai dengan tahap pelaksanaan pemberian layanan informasi kepada para klien.

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **PROFIL SEKOLAH**

###### **1. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah : SMP TARBIYAH ISLAMİYAH  
NPSN : 102003359  
Jenjang Pendidikan : SMP  
Status Sekolah : Swasta  
Alamat Sekolah : Jalan Perintis Kemerdekaan Simpang Beringin  
Kode Pos : 20374  
Kelurahan : Klambir  
Kecamatan : Kec. Hamparan Perak  
Kabupaten/Kota : Kab. Deli Serdang  
Provinsi : Prov. Sumatera Utara  
Negara : Indonesia

Nomor Telepon : 081362203926

Email : [smptarbiyahislamiyah@yahoo.co.id](mailto:smptarbiyahislamiyah@yahoo.co.id)

## **2. Visi Misi dan Tujuan Sekolah**

- a. Visi sekolah SMP Tarbiyah Islamiyah adalah “tarbiyah Unggul dalam berprestasi dan peduli lingkungan”..
- b. Misi sekolah SMP Tarbiyah Islamiya adalah
  1. Mencetak generasi yang bertaqwa dan beriman kepada Allah SWT.
  2. Meningkatkan akhlak mulia, budi pekerti dan sikap ketauladanan
  3. Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif dan inovatif dalam suasana menyenangkan
  4. Meningkatkan kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan
  5. Menjadikan siswa SMP Tarbiyah Islamiyah sebagai sosok mandiri dengan menguasai perkembangan ilmu dan teknologi, sehingga mampu bersaing jenjang pendidikan selanjutnya.

Selain visi dan misi sekolah SMP Tarbiyah Islamiyah juga memiliki tujuan. Tujuan tersebut diantaranya:

1. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan, teknologi serta tumbuhnya keimanan dan taqwa sebagai bekal siswa ke jenjang yang lebih tinggi
2. Mengembangkan kreativitas keterampilan anak didik untuk mengekspresikan diri dalam berkarya seni.
3. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidikan dalam mengelola pendidikan yang menyenangkan dan berpotensi serta berkualitas.

4. Menjadikan sekolah yang diminati masyarakat.

### 3. Data Pendukung Lainnya

**Tabel 4.1**  
**Data Pendidik**

No	Nama Guru	Jenis Kelamini	Status	Jenis PTK	Gelar
1	Astuti,	P	GTY/PTY	Guru Mapel	S.Ag
2	Aulia Rahman Ismar	L	GTY/PTY	Guru Mapel	S.Pd
3	Ernawati Ningsih,	P	GTY/PTY	Guru Mapel	S.Pd
4	Fifi Lailiza Hakim	P	GTY/PTY	Guru Mapel	S.Pd
5	Fitria	P	GTY/PTY	Guru Mapel	S.E
6	Ikhwanda	L	GTY/PTY	Guru Mapel	S.Pd
7	Maulida Handayani	L	GTY/PTY	Guru Mapel	S.Pd
8	Narmiati	P	GTY/PTY	Guru Mapel	S.Pd
9	Nurma Deli Yanti	P	GTY/PTY	Guru Mapel	S.Pd
10	Rahmah	P	GTY/PTY	Tata Usaha	S.Pd.I
11	Rismala Dewi	P	GTY/PTY	Guru Mapel	S.E
12	Sarianim Patimah Pulungan	P	GTY/PTY	Guru Mapel	S.Pd
13	Sita Mariani	P	GTY/PTY	Guru Mapel	Dra
14	Syamsul	L	GTY/PTY	Kepalah Sekolah	S.Pd
15	Sarifah Aini	P	GTY/PTY	Guru Mapel	S.Ag
16	Syarifah Yakni	P	GTY/PTY	Guru Mapel	Dra
17	Tri Aprilia Anjani	P	GTY/PTY	Guru Mapel	S.Pd
18	Yusriono	L	GTY/PTY	Guru Mapel	S.P.,S .P
19	Zulkhan Ramadhany	L	GTY/PTY	Guru Mapel	S.Pd
20	Salisah Kurnia Ningsih	P	GTY/PTY	Guru Mapel	S.Pd
21	Hadi Surya	L	GTY/PTY	Guru Mapel	S.Pd
22	Aulia Hafni	P	GTY/PTY	Guru Mapel	S.Pd

**Tabel 4.2**  
**Rombongan Belajar**

No.	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa			Wali Kelas	Kurikulum
			L	P	Total		
1	VIII A	8	15	11	26	Ikhwanda	Kurikulum SMP 2013
2	VIII B	8	19	12	31	Aulia Rahman Ismar	Kurikulum SMP 2013
3	VIII C	8	17	10	27	Narmiati	Kurikulum SMP 2013

**Tabel 4.3**  
**Daftar Nama Siswa Peserta Layanan**

NO	NISN	NIS	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN	
1	0073314063	19,261	ABDUL WAHHAB MASHURY	L	
2	0069579032	19,261	ALDI WARDHANA	L	
3	0068281767	19,261	ALIFYA SYAQRON	L	
4	0078930779	19.2610	ANDIKA RAMADHAN	L	
5	0079358089	19,261	ANDYKA PRATAMA	L	
6	0042269601	19,261	ARMAN SYAHPUTRA	L	
7	0046299438	19,261	AZRI	L	
8	0078152939	19,262	ERRIKA ROSALIANA		P
9	0079432036	19,262	FADLI	L	
10	0087207395	19,262	FEBRI MAR ARDEA SOFIA		P
11	0072832746	19,262	FEBRYANSYAH	L	
12	0066331554	19,262	HERI SAPUTRA	L	
13	0078404028	19.2620	IHSAN INDRAWAN	L	
14	0068567770	19,262	INTAN PURNAMA SARI		P
15	0071326980	19,262	LAURA ASMARA		P
16	0067453728	19,262	M. SATRIA PRABOWO	L	
17	0071553566	19,263	MAIHINI EFFENDI		P
18	0068509135	19,263	NADINDA AILA ZAHRA		P
19	0077615587	19,263	NAZWA AULIYA		P
20	0076808992	19,263	NOVA AULIA		P
21	0071298011	19.2630	PUTRI VARISYAH Br. SIBURIAN		P
22	0074593707	19,263	QOLBI GHUFRAN	L	
23	0074420401	19,263	RAMADHAN SYAHPUTRA	L	
24	0066260203	19,263	RANGGA HARAHAP	L	
25	0074249660	19,263	RATIKA DEWI		P
26	0076497094	19,264	ZEHTIRA AMALA YUWANITA		P

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Proses awal penelitian, peneliti mendatangi sekolah SMP Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak dan bertemu langsung dengan kepala sekolah untuk diberikan izin melakukan penelitian, kemudian kepala sekolah mengizinkan dan menyerahkan peneliti ini untuk tidak lanjut oleh guru BK. Peneliti lalu mendatangi guru BK yang pada saat itu berada di ruangan BK. Setelah itu peneliti menyampaikan kepada guru BK maksud dari kedatangan peneliti.

Sebelum peneliti dilakukan peneliti melakukan observasi dan wawancara serta berkoordinasi dengan guru BK untuk mendapatkan data siswa. Peneliti juga melakukan prariset untuk mengetahui siswa belajar di ruang kelas ternyata di saat sedang melakukan pembelajaran di dalam ruang kelas masih banyak siswa yang bermain dengan teman sebangku dan menjailin teman-teman lainnya, sehingga dapat mengambil kesimpulan bahwa siswa-siswi tersebut perlu di berikan tidakan layanan yang sesuai dengan topik yang diambil, yaitu Penerapan Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Ajaran 2020/2021. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kelas VIII A SMP Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak sebanyak 26 siswa.

**a. Penerapan Layanan Informasi Dengan Menggunakan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak**

Layanan informasi adalah layanan bimbingan konseling yang memungkinkan peserta didik atau klien menerima dan memahami berbagai informasi seperti informasi pendidikan, pengajaran dan jabatan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik atau klien.

Maka dalam penerapan layanan informasi untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa dilakukan peneliti berlangsung dalam 2 kali pertemuan, layanan ini diberikan kepada siswa kelas VIII A SMP Tarbiyah Islamiya Hamparan Perak yang menjadi objek dalam penelitian ini. objek tersebut adalah siswa kelas VIII A Tarbiyah Islamiya Hamparan Perak yang terdiri dari 26 siswa, 15 laki-laki dan 11 perempuan.

*“Adapun Langkah awal dalam pertemuan adalah dengan mengucapkan salam. Peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada peserta didik yang telah sudi mengikuti pelaksanaan layanan informasi. Setelah itu, ketua kelas diminta untuk membacakan doa, sebelum dimulainya layanan informasi agar supaya berjalan dengan lancar dalam melakukan layanan informasi. Kemudian pun peneliti melakukan perkenalan diri kepada siswa kelas VIII A SMP Tarbiyah Islamiya Hamparan Perak, nama peneliti, tempat tinggal peneliti, kuliah dimana, dan apa tujuan peneliti kesekolahan ini. Setelah selesai memperkenalkan identitas peneliti, peneliti pun memulai menjelaskan layanan yang akan dilakukan tersebut.*

*Peneliti pun menjelaskan juga bahwa layanan ini akan dilaksanakan selama 45 menit kedepan”..*

Setelah itu peneliti pun membina hubungan baik dengan siswa agar siswa merasa aman, nyaman dan sukarela mengikuti kegiatan layanan informasi ini. Adapun tujuan pertemuan pertama ini adalah menjelaskan apa itu layanan informasi dan juga materi layanan yang akan diberikan kepada siswa, kembali pada layanan informasi dimana peneliti akan menjelaskan apa itu motivasi belajar dan bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar yang merupakan masalah dalam penelitian ini pada tahap pelaksanaan layanan informasi ini peneliti mencoba menstimulus siswa mengenai motivasi belajar pada diri siswa masing-masing yang sedang mereka alami.

*“Ketika di tanya apakah masih ada di sini siswa yang mengalami motivasi belajarnya rendah, siswa pun diem dan tunduk, karena siswa malu. Setelah peneliti memberikan arahan sedikit demi sedikit siswa pun mulai mengakat tangganya dan peneliti pun bertanya mengapa siswa motivasi belajar tersebut bisa rendah/turun siswa pun menjawabnya karena pada saat jam pelajaran dimulai siswa masih ada siswa yang bermain, cerita, dan menjailin kawan sebangkunya ketika guru sedang menjelaskan di depan”...*

Dari penerapan layanan informasi ini dapat dikatakan bahwa latar belakang siswa berbeda-beda. Selanjutnya pada tahanan penafsiran peneliti membahas terkait tanggapan siswa mengenai alasan mereka bisa menjadi turunya motivasi belajar pada siswa. Peneliti menjelaskan bahwa dalam pembelajaran yang mereka lakukan akan berdampak besar jika mereka terus seperti ini. Siswa

yang tidak bisa melakukan mengikuti pembelajaran, akan berdampak buruk kedepannya dan akan terus turun motivasi belajarnya.

Jadi bagi siswa yang belum bisa mengikuti pembelajaran, siswa harus bisa belajar mengikuti pembelajaran tersebut, siswa harus bisa merubah pembelajarannya menjadi giat kembali, rajin mengerjakan tugas-tugas dari guru, rajin mengikutin seskul dalam sekolah. Setelah peneliti memberikan saran atau solusi yang dapat siswa lakukan disekolah maupun dilingkungan sekolah. Kemudian peneliti meminta siswa untuk sama-sama berjanji melakukan solusi yang sudah diberi oleh peneliti. Dan demikian pelaksanaan layanan informasi pada pertemuan 1 telah selesai dan pelaksanaan layanan informasi ditutup dengan doa.

#### **b. Penerapan Layanan Informasi Dengan Menggunakan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak**

Pertemuan kedua pada layanan informasi ini dilakukan pada hari selasa 31 Agustus 2021 yang dilaksanakan di ruang kelas VIII A. Pada pertemuan kedua ini peneliti melakukan layanan dengan tema motivasi belajar pada siswa dan sub tema faktor-faktor motivasi belajar pada siswa.

*“Adapun Langkah kedua dalam pertemuan adalah dengan mengucapkan salam. Peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada peserta didik yang telah sudi mengikuti pelaksanaan layanan informasi. Setelah itu, ketua kelas diminta untuk membacakan doa, sebelum dimulainya layanan informasi agar supaya berjalannya lancar dalam melakukan layanan informasi in.*

*Setelah itu peneliti mengulang kembali sedikit terkit dengan materi yang dibahas minggu lalu. Setelah itu peneliti pun membina hubungan baik dengan siswa agar siswa merasa aman, nyaman dan sukarela mengikuti kegiatan layanan informasi ini peneliti pun memberikan sedikit yel-yel kepada siswa kelas VIII A agar siswa supaya lebih semangat dalam mengikuti layanan informasi. Setelah itu adapun peneliti menjelaskan tujuan pertemuan kedua ini adalah menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pada siswa dimana dalam faktor ini termasuk dari alasan yang mereka katakan pada minggu sebelumnya”.*

Pada tahapan peninjauan ini peneliti mencoba bertanya kembali mengenai motivasi belajar yang sedang mereka alami. Siswa sudah paham maksud dari motivasi belajar. Mereka sadar bahwa motivasi belajar itu sangat lah penting di dalam kehidupan setiap siswa

Kemudian peneliti menjelaskan apa saja yang menjadi faktor utama dalam motivasi belajar yang pertama adalah cita-cita dan aspirasi siswa, maksud dari cita-cita dan aspirasi siswa, yaitu cita-cita akan memperkuat motivasi belajar siswa baik intrinsik maupun ekstrinsik. Yang kedua kemampuan siswa, yaitu keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan kecakapan dalam pencapaiannya. Yang ketiga kondisi siswa, dimana kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani. Seorang siswa yang sedang sakit akan mengganggu perhatian dalam belajar. Dan yang terakhir kondisi lingkungan siswa, lingkungan siswa dapat berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan bermasyarakat. Penjelasan tersebut membuat siswa memahami faktor mana yang menjadi sebab mereka melakukan motivasi belajar tersebut.

Setelah pembahasan selesai maka kegiatan layanan informasi diakhiri dengan membaca doa bersama...

**c. Kemampuan Meningkatkan Motivasi Belajar pada siswa kelas VIII SMP Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak**

Kemampuan meningkatkan motivasi belajar pada siswa sangatlah penting bagi siswa karena cita-cita dan aspirasi siswa yang akan memperkuat motivasi belajar siswa baik intrinsik maupun ekstrinsik..

Setelah melakukan layanan informasi kemampuan meningkatkan motivasi belajar pada siswa, siswa mulai paham arti pentingnya motivasi belajar pada diri siswa , siswa mulai sadar, mulai giat dalam belajar dan mengikuti ekstrakurikuler disekolah jelas kelihata sekali siswa kelas VIII A sangat meningkat motivasi belajarnya ketika guru masuk mulai melakukan pembelajaran tersebut, siswa mulai semangat dalam mengikuti pelajaran dan siswa sering lebih bertanya ketika tidak paham dalam guru menerangkan.

*“Motivasi belajar ini adalah suatu hal yang dapat membuat atau mendorong diri kita untuk belajar dengan perasaan tidak terbebani. Dengan adanya motivasi belajar, siswa bisa lebih merasa memiliki tujuan untuk apa siswa belajar “...*

Menurut Bpk Syamsul, S.Pd selaku guru bimbingan dan konseling SMP Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Mengatakan “ *Dua hal yang saling mempengaruhi, motivasi belajar dapat ditimbulkan karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan keutuhan belajar , harapan akan cita-cita”.*

Pendapat lainnya juga di sampaikan oleh seorang siswa kelas VIII A SMP Tarbiyah Islamiya Hampan Perak, dia menyebutkan bahwa motivasi belajar adalah saran untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Dari jawaban di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu untuk memahai sesuatu serta mampu memeberikan solusi dan tanggap terhadap masalah yang sedang terjadi.

**Tabel 4.4**

**Data Peningkatan motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII**

No.	Sebelum Perlakuan	Layanan Pertama	Layanan Kedua
	<b>Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran</b>		
1.	Sebelum dilakukan layanan informasi. Siswa cenderung dalam mengikuti pembelajaran didalam kelas, siswa masih banyak yang bermain dengan teman sebangkuhnya, sehingga antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran kurang maksimal.	Setelah dilakukan layanan pertama siswa mulai paham makna arti penting dalam mengikuti pembelajaran.	Setelah diberikan layanan kedua, siswa lebih aktif dan mampu memberikan pendapat atau solusi.
	<b>Interaksi siswa dengan guru</b>		
2.	Sebelum dilaksanakan layanan, interaksi siswa dengan guru	Setelah dilakukan layanan pertama	Setelah layanan kedua siswa pun

	lainnya masih belum maksimal dan siswa seringkali satu arah dimana siswa hanya sekedar mendengarkan apa yang disampaikan guru.	siswa mulai aktif dan lebih banyak bertanya ketika guru selesai menjelaskan	mulai lebih aktif lagi dalam pembelajarannya dan siswa pun tidak sering bermain lagi saat guru sedang menjelaskan.
	<b>Interaksi siswa dengan siswa lain</b>		
3.	Sebelum dilaksanakan layanan, interaksi siswa dengan siswa lain, masih banyak siswa yang belum maksimal	Setelah diberikan layanan pertama siswa mulai paham sedikit arti interaksi siswa dengan siswa lain	Setelah diberikan layanan kedua siswa pun lebih paham arti penting interaksi siswa dengan siswa lainnya.
	<b>Kerja sama kelompok</b>		
4.	Sebelum dilakukan layanan, antara kerja sama kelompok siswa belum maksimal dalam berkerja kelompok, dalam mengerjakan tugas kelompok	Setelah diberikan layanan pertama siswa paham arti penting dalam kerja sama dalam	Setelah diberikan layanan kedua siswa lebih kompak dalam melakukan kerja

	hanya beberapa anggota saja tidak semua mengerjakan.	kelompok.	kelompok.
	<b>Aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran</b>		
5.	Sebelum dilakukan layanan, aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran masih belum maksimal.	Setelah diberikan layanan pertama siswa mulai aktif beraktivitas dalam melaksanakan pembelajarannya.	Setelah diberikan layanan kedua siswa lebih maksimal dalam melaksanakan pembelajaran didalam kelas.
	<b>Keterampilan siswa dalam menggunakan alat peraga</b>		
6.	Sebelum dilakukan layanan, keterampilan siswa dalam menggunakan alat peraga belum maksimal.	Setelah diberikan layanan pertama siswa mulai paham arti penting menggunakan alat peraga disekolah.	Setelah diberikan layanan kedua siswa mulai lebih mulai menyadari bahwa menggunakan alat peraga dalam keterampilan siswa itu sangatlah penting.
	Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran		
7.	Sebelum dilakukan layanan,	Setelah diberikan	Setelah diberikan

	dalam Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran belum lah maksimal	layanan pertama siswa mulai melihatkan hasil pembelajaran siswa dan berani menyimpulkan materi pembelajaran tersebut.	layanan kedua siswa lebih giat dalam pembelajarannya dan sering menjawab pertanyak ketika guru bertanya kepada siswa
	Aktivitas siswa dalam diskusi kelompok		
8.	Sebelum diberikan layanan, siswa masih banyak yang belum paham beraktivitas siswa dalam diskusi kelompok	Setalah diberikan layanan pertama siswa mulai beraktivitas dalam kelompok	Setalah diberikan layanan kedua siswa mulai lebih giat lagi untuk melakukan aktivitas dalam berdiskusi kelompok.

**d. Hasil Penerapan Layanan Informasi Dengan Menggunakan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak**

Penerapan layanan informasi dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada hari jumat 27 Agustus 2021 dan pertemuan kedua pada hari selasa 31 Agustus 2021. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan kerja sama yang baik antara guru mata pelajaran, guru dan peneliti.

Dari hasil observasi siswa mulai paham arti penting motivasi belajar pada siswa setelah melakukan layanan informasi kemampuan meningkatkan motivasi belajar pada siswa, siswa mulai paham arti pentingnya motivasi belajar pada diri siswa, siswa mulai sadar, mulai giat dalam belajar dan mengikuti ekstrakurikuler jelas kelihatan sekali siswa kelas VIII A sangat meningkat motivasi belajarnya ketika guru masuk mulai melakukan pembelajaran tersebut yang sebelumnya siswa diberikan layanan informasi mengenai motivasi belajar siswa masih cenderung banyak sekali bermain, jajan dengan teman sebangkunya.

Setelah diberikan layanan pertama dan kedua siswa lebih meningkat dan lebih paham arti penting motivasi belajar pada siswa. Siswa mulai semangat dalam mengikuti pelajaran dan siswa sering lebih bertanya ketika tidak paham dalam guru menerangkan. Karena kemampuan meningkatkan motivasi belajar pada siswa sangatlah penting bagi siswa karena cita-cita dan aspirasi siswa yang akan memperkuat motivasi belajar siswa baik intrinsik maupun ekstrinsik..

Peneliti juga melakukan pengumpulan data kepada siswa dengan melakukan wawancara. Wawancara dilakukan sebelum dan sesudah proses layanan informasi. Hasil wawancara setiap siswa akan diuraikan sebagai berikut:

- ❖ Bagaimanan antusiasime siswa selama dalam mengikuti kegiatan pembelajaran disekolah?

*“Menurut siswa yang bernama TR saya selama dalam mengikuti kegiatan pembelajaran disekolah sudah baik namun kadang membosankan dalam menyampaikan pembelajaran, karena guru dalam mengajar tidak pernah menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi”.*

- ❖ Bagaimanan interaksi siswa dengan guru?

*“Menurut siswa yang bernama SP interaksi siswa dengan guru yang lainnya masih banyak siswa yang belum berinteraksi dengan guru lainnya, siswa masih banyak yang cuek dengan guru yang lewat di depan siswa. Contohnya saya sendiri terkadang saya masih malu dan malas menegur guru ketika lewat didepan saya”.*

- ❖ Bagaimanan interaksi siswa dengan siswa lain

*“Menurut siswa yang bernama MP interaksi siswa dengan siswa yang lain sangat cuku bagus. Tapi ada beberapa siswa yang jugas tidak berinteraksi siswa dengan siswa lain, itu hal yang biasa bagi siswa”.*

- ❖ Bagaimana kerja sama kelompok

*“Menurut siswa yang bernama MI selaku ketua kelas kelas VIII A masih banyak sekali siswa dalam mengerjakan tugas perkelompok yang*

*bercerita, tidak peduli dengan tugasnya hanya sekedar mengandalkan temannya yang pintar saja”.*

- ❖ Bagaimana aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran

*“Menurut siswa yang bernama PTS selaku seketaris Hanya beberapa siswa saja yang bisa beraktivitas dalam melaksanakan pembelajaran kami dengan baik, yaitu siswa yang ingin mau belajar yang serius”.*

- ❖ Bagaimana keterampilan siswa dalam menggunakan alat praga

*“Menurut siswa yang bernama KLT didalam kelas kami masih hanyak beberapa siswa yang menggunakan alat praga di sekolah, sedangkan di kelas yang lainnya banyak juga yang menggunakan alat beraga”.*

- ❖ Partisipasi siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran aktivitas siswa dalam diskusi kelompok

*“Menurut siswa yang bernama CWH masih banyak siswa yang belum pandai menyimpulkan materi pembelajaran ketika siswa dalam diskusi kelompoknya”.*

- ❖ Bagaimana siswa dalam diskusi kelompok

*“Menurut siswa yang bernama YL didalam diskusi kelompok masih banyak siswa yang bermain, tidak peduli dengan tugasnya”.*

### **C. Diskusi Hasil Penelitian**

Layanan informasi diterapkan peneliti saat melakukan penelitian mengenai Penerapan Layanan informasi dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar pada kelas VIII di SMP Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak. Layanan informasi diselenggarakan secara resmi, artinya teratur, terarah dan terkontrol serta tidak diselenggarakan secara acak atau seadanya saja. Tujuan dalam penelitian untuk mengetahui Penerapan Layanan informasi dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar pada kelas VIII di SMP Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Ajaran 2020/2021. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, sebelum diberi tindakan layanan informasi, menunjukkan bahwa motivasi belajar yang dimiliki siswa masih terlihat jelas sangat rendah. Kemudian peneliti melakukan tindakan layanan informasi pertemuan 1 dengan memberikan materi layanan tentang motivasi belajar pada siswa. Setelah pemberian layanan pertemuan 1 selesai, terlihat sedikit perubahan yang terjadi pada siswa namun masih beberapa siswa saja yang meningkat dan mengalami perubahan. Kemudian peneliti melakukan tindakan layanan informasi dengan pertemuan 2 dengan cara yang sama dengan pertemuan 1 maka peningkatan motivasi belajar yang terjadi pada siswa semakin meningkat.

Hal ini menunjukkan bahwa penerapan layanan informasi untuk peningkatan motivasi belajar pada siswa sangat cocok untuk siswa, karena didalam menjalankan layanan informasi siswa bisa mendapatkan pemahaman serta wawasan baru kemudian dapat mengaplikasikannya.

Pemberian layanan tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa yang tadinya siswa tidak paham dampak dari motivasi belajar sekarang menjadi paham. Berdasarkan keterangan uraian diatas dapat dikatakan bahwa layanan informasi yang dilakukan merupakan layanan yang baik bagi siswa. karena terbukti perubahan pada siswa yang tadinya sering tidak memanfaatkan fasilitas yang diberikan sekolah, sekarang sudah tidak lagi. Perubahan yang terjadi tersebut setelah mendapatkan layanan informasi dan layanan informasi ini harus dilakukan secara berkelanjutan.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penulis mengakui bahwa penulisan skripsi ini dapat dikatakan belum sempurna, masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang penulis hadapi dalam penulisan skripsi ini. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan oleh beberapa hal antara lain :

1. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis baik moral maupun moril dari awal pembuatan proposal serta pelaksanaan penelitian.
2. Penelitian dilakukan relatif singkat. Hal ini disebabkan penulis mengingat keterbatasan waktu dan dana yang dimiliki oleh peneliti.
3. Belum hilangnya wabah Covid-19 yang membuat peneliti dan siswa harus mengikuti protokol kesehatan misalnya memakai masker saat proses layanan berlangsung.
4. Adanya kebijakan PPKM akibat pandemi yang membuat waktu penelitian ke sekolah harus diatur mengikuti peraturan sekolah.

Dengan demikian peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penelitian akan mendiskusikan lebih lanjut dengan rekan-rekan dan dosen pembimbing dalam upaya pengembangan dan penyempurnaan penelitian.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan atau lakukan mengenai penerapan layanan informasi dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas VIII SMP Tarbiyah Islamiya Hampan Perak TahunAjaran 2020/2021

1. Pelaksanaan Layanan Infomrasi dengan topik khusus sudah berhasil dilakukan di SMP Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak dengan menggunakan Media Audio Visual dengan topik cara meningkatkan motivasi belajar.
2. Peningkatan motivasi belajar siswa di SMP Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak cukup baik namun kemampuannya berbeda-beda, ada beberapa siswa yang masih tidak termotivasi, peka dan tanggap dengan pembelajaran, serta antusiasmenya mengikuti pelajaran masih kurang.
3. Dari hasil penelitian, penerapan layanan informasi dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatnya motivasi belajar pada siswa kelas VIII SMP Tarbiyah Islamiya Hampan Perak Tahun Ajaran 2020/2021.

#### **B. Saran**

Dalam meningkatkan cara motivasi belajar siswa melalui layanan informasi guru bimbingan dan konseling berupaya meningkatkan kualitas dalam pemberian layanan guna mengaplikasikannya dalam layanan informasi tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan maka penulis memberikan saran-saran yaitu :

1. Bagi Siswa

Diharapkan kepada seluruh siswa dalam kegiatan belajar harus mengikuti berbagai peraturan serta tata tertib yang diberlakukan di sekolah, dan setiap siswa dituntut untuk dapat berperan aktif agar supaya meningkatnya keberhasilan motivasi belajar setiap siswa.

2. Bagi Oranng Tua

Diharapkan kepada orang tua siswa untuk dapat memotivasi dan memberikan dukungan penuh kepada anaknya serta memberikan pengawasan dalam hal kegiatan pengembangan motivasi belajar.

3. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Diharapkan kepada guru bimbingan dan konseling agar berperan aktif dalam mengarahkan, membantu dan membimbing para siswa dalam berperilaku lebih baik lagi.

4. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan kepada sekolah agar lebih mendukung dan tanggap terhadap proses konseling yang dilaksanakan dan mengupayakan untuk melengkapi saran dan prasarana di sekolah agar proses bimbingan dan konseling berjalan dengan optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amti , Erman, Prayetno, 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqib, Zainal. 2012. *"Ikhtisar Bimbingan & Konseling di Sekolah"*. Bandung. Yrama widya
- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Prayitno. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta
- Prayitno. 2004. *Layanan Informasi*. Padang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Padang
- Suharsimi Arikunto. 2016. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyona. 2017. *Metode Penelitian Kauntitatif, kualitatif dan R &D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyona. 2010. *Metode Penelitian Kauntitatif, kualitatif dan R &D*. Bandung : Alfabeta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. (2010). *Kurikulum dan pembelajaran, Teori dan praktek Pengembangan Kurikulum KTSP*. Jakarta: Kencana
- Tohirin. 2013. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbsis Integrasi*. Jakarta: Grafindo Persada
- Winkel W.S, Sri Hastuti. 2006. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi
- Wina, Sanjaya. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Wingkel, 2009. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Winarsih, Varia. (2009) *Psikologi Pendidikan*. Medan: Latansa Pers

Rotten. EGG. 2010. Indikator dari Aktivitas Belajar. Tersedia dalam <http://swastyastu.wordpress.com/indikator-dari-aktivitas-belajar> tanggal 10 November 2013

*LAMPIRAN*

## Dokumentasi





## RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

### BIMBINGAN DAN KONSELING FORMAT KLASIKAL TERJADWAL

#### I. IDENTITAS

- A. Satuan pendidikan : SMP Tarbiyah Islamiyah Hamparan  
Perak
- B. Tahun ajaran : 2020 / 2021
- C. Sasaran pelayanan : Kelas VIII
- D. Pelaksana : Siti Aisah
- E. Pihak terkait : Siswa

#### II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal : 27 Agustus 2021
- B. Jam pembelajaran / layanan : Sesuai Jadwal
- C. Volume waktu (JP) : 1 x 30 Menit
- D. Spesifikasi tempat belajar : Ruang yang tersedia

#### III. MATERI PEMBELAJARAN

- A. Materi / subtema : 1. Tema : Motivasi Belajar  
2. Subtema : "Mengatasi motivasi belajar rendah"

- B. Sumber materi :
- <http://ekaapridamayanti.blogspot.com/2014/08/makalah-gaya-belajar.html?m=1>

#### C. TUJUAN / ARAH PENGEMBANGAN

- A. Pengembangan KES : Agar siswa memahami bagaimana cara mengatasi motivasi belajar
- B. PENANGANAN KES-T : Untuk menghindari siswa belajar dengan gaya

#### IV. METODE DAN TEKNIK

- A. Jenis Layanan : Layanan Informasi

B. Kegiatan pendukung : -

**V. SARAN**

A. Media : Slide Power Point dan Laptop

B. Perlengkapan : Infocus

**VI. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN / PELAYANAN**

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari RPL RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

**A. KES**

1. Acuan (A) : Perlunya siswa untuk mengetahui cara mengatasi motivasi belajar

2. Kompetensi (K) : siswa menguasai pemahaman dalam materi

3. Usaha (U) : siswa mempraktikkan apa-apa yang telah diterangkan atau didapat dikelas terkait dengan materi yang disampaikan

4. Rasa (R) : Bagaimana siswa merasa berkenaan tentang materi yang disampaikan

5. Sungguh-sungguh : Kesungguhan mahasiswa dalam mengaplikasikan hal-hal berkenaan dengan materi yang disampaikan

B. KES-T : Yaitu terhindarkannya siswa yang tidak memahami tips menjadikan siswa yang belajar sesuai aturan.

C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah : Memohon ridho Tuhan untuk suksesnya siswa mempraktekkan berkenaan dengan tips menjadikan siswa yang lebih giat belajar lagi

## **VII. LANGKAH KEGIATAN**

### **A. LANGKAH PENGANTARAN : TAHAP PEMBENTUKAN**

1. Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a, kemudian mengecek kehadiran siswa sebelum memulai kegiatan lanjutan.
2. Mengecek kehadiran siswa dan merespon terhadap kondisi yang berkembang dari kegiatan tersebut.
3. Mengajak dan membimbing siswa untuk memulai kegiatan pembelajaran dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan mereka dengan melakukan kegiatan ber BMB3 berkenaan dengan materi yang dibahas yaitu Pembelajaran yang akan dibahas tentang gaya belajar kinestetik.
4. Menyampaikan tujuan pembahasan yaitu memahami tentang “ Bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar “
5. Menyampaikan tujuan dari sub topik yang dibahas;
  - a) Dipahaminya oleh peserta didik mengenai pentingnya bertanya dalam proses pembelajaran.
  - b) Siswa dapat mempraktikkan keterampilan bertanya dalam proses pembelajaran berkenaan dengan hakekat penyesuaian diri, sehingga memungkinkan siswa memperoleh beragam informasi baru yang penting bagi mereka

### **B. LANGKAH PENJAJAKAN : TAHAP PERALIHAN**

1. Menanyakan kepada siswa apakah ada penjelasan yang disampaikan kurang dipahami.

2. Meminta siswa mengemukakan pengetahuan tentang materi yang disampaikan.

### **C. LANGKAH PENAFSIRAN : TAHAP KEGIATAN AWAL**

1. Membahas kondisi yang dikemukakan siswa pada langkah penjajakan.
2. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan atau merespon materi terkait
3. Perlunya siswa bertanya tentang hal-hal yang tidak dipahami dengan cara yang baik.

### **D. LANGKAH PEMBINAAN : TAHAP KEGIATAN UTAMA**

1. Memperlihatkan power point yang telah disediakan.
2. Meminta siswa membaca bahan yang diberikan itu (2-5 menit).
3. Mendorong siswa bertanya tentang materi bacaan tersebut.
4. Meminta respon siswa berkenaan dengan kegiatan mereka pada no. 1, 2, dan 3 di atas.
5. Menyampaikan dan menjelaskan kepada seluruh siswa secara berturut-turut tahapan bertanya dalam proses pembelajaran, yang meliputi:
  - a. Menyusun apa yang akan ditanyakan dalam bentuk pertanyaan (dalam bentuk kalimat tanya).
  - b. “Menghafal” dan memantapkan apa yang akan ditanyakan dengan kalimat tanya tersebut.
  - c. Mengangkat tangan ke atas sebagai tanda untuk mengajukan pertanyaan kepada guru.
  - d. Apabila ditunjuk, siswa menyampaikan pertanyaan kepada guru berdasarkan apa yang akan ditanyakan (yang ditulis itu) secara sopan dan jelas.
  - e. Selanjutnya, secara tertib dan tenang:
    - 1) Menunggu jawaban terhadap untuk pertanyaan yang diajukan.

- 2) Memperhatikan (dan kalau perlu mencatat) dengan sebaik-baiknya jawaban yang diberikan.
- 3) Menunggu kesempatan dari guru untuk bertanya lagi. Catatan : Kelima tahapan di atas dilakukan berkali-kali dengan menggunakan materi bacaan yang berbeda-beda, baik pada lembaran tertulis yang dibagikan ataupun ditayangkan secara elektronik.

## **E.LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT : TAHAP KESIMPULAN DAN PENUTUP**

### 1. Penilaian

Hasil Diakhir proses pembelajaran siswa diminta merefleksikan apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam kaitannya dengan AKURS :

- a. Berfikir (unsur A) : Apa yang mereka pikirkan tentang pemahaman materi yang telah disampaikan
- b. Merasa (unsur R) : Bagaimana mereka merasa dengan dimilikinya keterampilan atau pemahaman yang benar tentang tips menjadikan siswa yang belajar tanpa menggunakan gaya belajar kinestetik
- c. Bersikap (unsur K dan U) : Bagaimana mereka akan mempraktikkan tips menjadikan siswa yang belajar sesuai dengan aturan pembelajaran
- d. Bertindak (unsur K dan U) : Bagaiaman mereka membiasakan diri untuk melakukan tips menjadikan siswa yang yang belajar tanpa menggunakan gaya belajar kinestetik
- e. Bertanggung jawab (unsur U dan S) : Bagaimana mereka bersungguh-sungguh berusaha memahami materi pembelajaran dengan sebaik-baiknya, dengan cara bertanya untuk hal-hal yang belum dipahami

## 2. Penilaian proses

Melalui pengamatan yang dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktifitas siswa dan efektifitas pembelajaran/pelayanan yang telah diselenggarakan.

## 3. LAPELPROG dan tindak lanjut

Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai, disusun Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Mengetahui,  
Kepalah Sekolah

Medan, Agustus 2020  
Calon Guru BK / Konselor,

Syamsul, S.Pd

Siti Aisah  
NPM : 1702080055

## **MOTIVASI BELAJAR**

### **Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi Belajar adalah suatu hal yang dapat membuat atau mendorong diri kita untuk belajar dengan perasaan tidak terbebani. Dengan adanya motivasi belajar, kita bisa lebih merasa memiliki tujuan untuk apa kita belajar. Menurut Wina Sanjaya (2010:249) mengatakan bahwa proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya. Dalam proses pembelajaran tradisional yang menggunakan pendekatan ekspositori kadang-kadang unsur motivasi terlupakan oleh guru.

Guru seakan-akan memaksakan siswa menerima materi yang disampaikannya. keadaan ini tidak menguntungkan karena siswa tidak dapat belajar secara optimal yang tentunya pencapaian hasil belajar juga tidak optimal. Kompri (2016:229) motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan demikian munculnya motivasi ditandai dengan adanya perubahan energi dalam diri seseorang yang dapat disadari atau tidak. Wina Sanjaya (2010:250) bahwa suatu motive adalah suatu set yang dapat membuat individu melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan. Dengan demikian motivasi adalah dorongan yang dapat menimbulkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu. Perilaku atau tindakan yang ditunjukkan seseorang dalam upaya mencapai tujuan tertentu sangat tergantung dari motive yang dimilikinya.

### **Fungsi Motivasi Dalam Belajar**

Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Guru selaku pendidik perlu mendorong siswa untuk belajar dalam mencapai tujuan. Dua fungsi motivasi dalam proses pembelajaran yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya (2010: 251-252) yaitu :

## 2. Mendorong siswa untuk beraktivitas

Perilaku setiap orang disebabkan karena dorongan yang muncul dari dalam yang disebut dengan motivasi. Besar kecilnya semangat seseorang untuk bekerja sangat ditentukan oleh besar kecilnya motivasi orang tersebut. Semangat siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu dan ingin mendapatkan nilai yang baik karena siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.

## 3.. Sebagai pengarah

Tingkah laku yang ditunjukkan setiap individu pada dasarnya diarahkan untuk memenuhi kebutuhannya atau untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.

Selanjutnya menurut Winarsih (2009:111) ada tiga fungsi motivasi yaitu:

4. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dilakukan.
5. Menentukan arah perbuatan kearah yang ingin dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
6. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan.

Jadi adanya motivasi akan memberikan dorongan, arah dan perbuatan yang akan dilakukan dalam upaya mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. Fungsi motivasi sebagai pendorong usaha dalam mencapai prestasi, karena seseorang melakukan usaha harus mendorong keinginannya, dan menentukan arah perbuatannya kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian siswa dapat menyeleksi perbuatan untuk menentukan apa yang harus dilakukan yang bermanfaat bagi tujuan yang hendak dicapainya.

## **Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Keberhasilan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh motivasi yang ada pada dirinya. Indikator kualitas pembelajaran salah satunya adalah adanya motivasi yang tinggi dari para peserta didik. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi terhadap pembelajaran maka mereka akan tergerak atau tergugah untuk memiliki keinginan melakukan sesuatu yang dapat memperoleh hasil atau tujuan tertentu.

Menurut Kompri (2016:232) motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa. Beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi dalam belajar yaitu :

5. Cita-cita dan aspirasi siswa.

Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar siswa baik intrinsik maupun ekstrinsik.

6. Kemampuan Siswa

Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan dan kecakapan dalam pencapaiannya.

7. Kondisi Siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani. Seorang siswa yang sedang sakit akan mengganggu perhatian dalam belajar.

8. Kondisi Lingkungan Siswa.

Lingkungan siswa dapat berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan bermasyarakat.

## **Macam-macam Motivasi Belajar**

Menurut Wina Sanjaya (2010:256) dilihat dari sifatnya motivasi dapat dibedakan antara motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang muncul dari dalam diri individu misalkan siswa belajar karena didorong oleh keinginannya sendiri menambah pengetahuan; atau seseorang berolah raga tenis karena memang ia mencintai olah raga tersebut. Jadi dengan demikian, dalam motivasi intrinsik tujuan yang ingin dicapai ada dalam kegiatan itu sendiri.

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang datang dari luar diri. Misalkan siswa belajar dengan penuh semangat karena ingin mendapatkan nilai yang bagus; seseorang berolah raga karena ingin menjadi juara dalam suatu turnamen. Dengan demikian dalam motivasi ekstrinsik tujuan yang ingin dicapai berada di luar kegiatan itu.

### **Upaya Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa**

Tujuan pembelajaran adalah untuk mencapai keberhasilan dengan prestasi yang optimal. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal dituntut kreativitas guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswa.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru untuk membangkitkan motivasi belajar siswa sebagaimana yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya (2010: 261-263) yaitu:

- c. Memperjelas tujuan yang ingin dicapai.

Tujuan yang jelas dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar. Semakin jelas tujuan yang ingin dicapai, maka akan semakin kuat motivasi belajar siswa. Oleh sebab itu guru perlu menjelaskan terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai sebelum proses pembelajaran dimulai.

- d. Membangkitkan minat siswa.

Siswa akan terdorong untuk belajar, manakala mereka memiliki minat untuk belajar.

- c. Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar
- d. Berilah pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa
- e. Berikan penilaian
- f. Berilah komentar terhadap hasil pekerjaan siswa.
- g. Ciptakan persaingan dan kerjasama

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan minat siswa diantaranya:

- 1) Hubungkan bahan pelajaran yang akan diajarkan dengan kebutuhan siswa.
- 2) Sesuaikan materi pelajaran dengan tingkat pengalaman dan kemampuan siswa.

3) Gunakan berbagai model dan strategi pembelajaran secara bervariasi.

Berbagai upaya perlu dilakukan guru agar proses pembelajaran berhasil. Guru harus kreatif dan inovatif dalam melakukan tugas pembelajaran.

### Hasil Wawancara Dengan Untuk Guru BK Sebelum diberi Layanan

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah di sekolah ini sudah pernah melaksanakan layanan informasi ibu yang terkait dengan motivasi belajar?	Di sekolah ini sendiri sudah pernah diberikan layanan informasi tetapi terkait dengan materi motivasi belajar disekolah itu belum pernah dilakukan.
2.	Bagaimana pandangan ibu terhadap motivasi belajara yang diperlihatkan siswa selama ini?	Motivasi belajar yang selama saya lihat di sekolahan SMP Tarbiyah Islamiya ini lumayan bagus, tetapi ada juga beberapa kelas yang motivasi belajarnya rendah.
3.	Bagaimana peran ibu agar peserta didik memiliki motivasi?	Peran yang pertama yaitu sebagai guru, didalam jam pelajaran tertentu seperti bahasa inggris dan matematika selalu rombongan peserta didik meminta izin, setelah diperhatikan mengapa kok wajah-wajah itu saja yang meminta izin, keesokan harinya meminta izin lagi mereka saya panggil lalu ditanya mengapa, jawabannya yaitu karena tidak menyukai pelajarannya, lalu saya berikan arahan untuk lebih giat dalam belajar. Mengingatkan dengan cara memberitahu bahwa suatu cita-cita akan kita gapai jika kita mempunyai semangat untuk menggapainya, yang terpenting harus mempunyai semangat dari dalam diri sendiri, orang tua, guru, mereka hanya mensuport. Setelah mereka meminta izin lagi mereka saya beri waktu jika melanggar diberikan hukuman.
4.	Layanan apa saja yang sudah ibu berikan kepada di SMP Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak?	Layanan Informasih, Bimbingan Kelompok, an Layanan individual

**Hasi wawancara dengan siswa sebelum diberikan layanan**

	<b>Hasil wawancara (Tio Ramadan)</b>	<b>Hasil wawancara (Sahputra)</b>	<b>Hasil Wawancara (M. Putra)</b>
Apakah sebelumnya kamu sudah pernah melakukan layanan informasi	Sudah kak	Sudah pernah kak	Sudah pernah kak
Apa yang kamu ketahui mengenai motivasi belajar	Motivasi belajar itu dorongan dari orang-orang lain kak.	Motivasi belajar adalah suatu hal yang dapat membuat atau mendorong diri kita kak.	Motivasi belajar yaitu suatu set yang dapat membuat individual melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan kak
Apakah anda merasa senang membaca buku?	Enggak kak	Sukak tapi tidak terlalu kak	Biasa-biasa saja kak
Apakah yang anda lakukan saat melihat guru berjalan di depan anda	Menyapa kak	Mengucap salam	Saya akan menghampirin dan menyalami tanganya kak.

### Hasil Wawancara dengan Guru BK Setelah diberi Layanan

No	Pernyataan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana sikap siswa setelah dilakkan layanan informasi?	Terjadi perubahan yang dimiliki seluruh siswa yang sudah mengikuti layanan informasi sikapnya sudah mulai berubah, lebih semangat lagi
2.	Adahkan perubahan sikap yang terjadi pada siswa dan apa saja contoh perubahannya?	Salah satu contoh perubahan yang terjadi pada diri siswa adalah siswa lebih semangat belajar dan lebih rajin bertanya ketika tidak paham.

### Hasil wawancara dengan siswa setelah diberikan layanan

Pertanyaan	Hasil wawancara (Muhammad Iman)	Hasil wawancara (Putra Setiawan)	Hasil wawancara (Kiki Lioni)
Bagaimana perasaan kamu setelah melakukan layanan informasi?	Saya merasa senang kak, karena saya bisa menambah wawasan, dan saya juga tau arti penting motivasi belajar pada siswa itu.	Senang kak banyak hal baru yang saya dapetkan.	Senang kak
Setelah kamu mendapatkan layanan informasi terkait motivasi belajar, perubahan apa yang kamu rasakan	Saya lebih aktif lagi bertanya kepada guru di dalam kelas	Saya mengetahui dampak buruknya ketika motivasi belajar rendah/menurun	Saya merasa senang sudah mengetahui hal-hal yang dampaknya negatif ketika malas belajar.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K - 1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris  
Program Studi Bimbingan dan Konseling  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Siti Aisah  
NPM : 1702080055  
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
Kredit Kumulatif : 134 SKS

IPK= 3.60

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Layanan Informasi dengan Menggunakan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII di SMP Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak T.A 2020/2021	
	Peran Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Kenakalan Siswa Kelas VIII Korban Broken home di SMP Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak T.A 2020/2021	
	Pengaruh Layanan Bimbingan Konseling terhadap Kenakalan Remaja pada Siswa Kelas VII SMP Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak T.A 2020/2021	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 03 Maret 2021  
Hormat Pemohon,

Siti Aisah

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling  
FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr, Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Siti Aisah  
NPM : 1702080055  
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Penerapan Layanan Informasi dengan Menggunakan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII di SMP Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak  
T.A 2020/2021

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Dra. Jamila, M.Pd 

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 15 Maret 2021  
Hormat Pemohon,

  
SITI AISAH

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :  
- Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Prog. Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Jln.Kap.Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217 Form : K3

Nomor : 746/II.3-AU/UMSU-02/F/2021

Lamp. : ---

Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing.**

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : Siti Aisah  
NPM : 1702080055  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Penelitian : **Penerapan Layanan Informasi dengan Menggunakan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII di SMP Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak T.A. 2020/2021.**

Pembimbing : **Dra.Jamila,M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masa daluwarsa tanggal : **18 Maret 2022**

Medan, 04 Sya'ban 1441 H  
18 Maret 2021 M



**Prof.Dr.H.Elfrianto Nst,M.Pd.**  
NIDN:01 15057302



Dibuat rangkap 4 (empat)

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan:

**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling  
Nama Lengkap : Siti Aisah  
N.P.M : 1702080055  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Penerapan Layanan Informasi dengan Menggunakan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII di SMP Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Ajaran 2020/2021

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
16 Juli 2021	Perbaikan Bab I: - Latar Belakang masalah	
	- Identifikasi Masalah	
	- Batasan Masalah	
22 Juli 2021	Perbaikan Bab II: - Kerangka Konseptual	
26 Juli 2021	Perbaikan Bab III: - Sahlek / objek	
	- observasi / wawancara	
28 Juli 2021	Disetujui untuk Seminar Proposal	

Diketahui oleh:  
Ketua Prodi  
  
Dra. Jamila, M.Pd

Medan, Juli 2021  
Dosen Pembimbing  
  
Dra. Jamila, M.Pd



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, Tanggal 23 Agustus 2021 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Siti Aisah  
N.P.M : 1702080055  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Penerapan Layanan Informasi Dengan Menggunakan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII di SMP Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Ajaran 2020/2021

No.	Masukan dan Saran
Judul	—
Bab I	—
Bab II	Perbaiki halaman Para ahli
Bab III	Perbaiki Jadwal Rencana Kegiatan
Lainnya	Perbaiki daftar Pustaka
Kesimpulan	[ ] Disetujui [ ] Ditolak [✓] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas

**Drs. Zaharuddin Nur, M.M**

Dosen Pembimbing

**Dra. Jamila, M.Pd**

**Panitia Pelaksana,**

Ketua

**Mhd. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd**

Sekretaris

**Sri Ngayomi YW, S.Psi., M.Psi**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Siti Aisah  
N.P.M : 1702080055  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Penerapan Layanan Informasi Dengan Menggunakan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII di SMP Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun Ajaran 2020/2021

Pada hari senin, 23 Agustus 2021 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Agustus 2021

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

**Drs. Zaharuddin Nur, M.M**

Dosen Pembimbing

**Dra. Jamifa, M.Pd**

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi

**Mhd. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN**

**NO.:** .....

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Siti Aisah  
N.P.M : 1702080055  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Penerapan Layanan Informasi Dengan Menggunakan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII di SMP Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Ajaran 2020/2021

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, 23 Agustus 2021.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2021

Diketahui oleh,

Ketua Prodi

  
**Mhd. Fauzi Hasbuan, S.Pd., M.Pd**

## SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Siti Aisah  
N.P.M : 1702080055  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Penerapan Layanan Informasi Dengan Menggunakan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII di SMP Tarbiyah Islamiyah Ilamparan Perak Tahun Ajaran 2020/2021

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Agustus 2021  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,

SITI AISAH

Diketahui oleh Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling

Mhd. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd



Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400  
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@yahoo.co.id](mailto:fkip@yahoo.co.id)

Nomor : 2301/IL3-AU/UMSU-02/F/2021  
Lamp : ---  
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 24 Shafar 1443 H  
02 Oktober 2021 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala  
SMAS PAB 8 Saentis  
di  
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi Mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset ditempat yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Sri Lungguh Dewi Lubis  
N P M : 1702080049  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Penelitian : Pelaksanaan Layanan Informasi untuk Pengembangan Sikap Sosial Siswa dikelas XI-IPS SMAS PAB 8 Saentis Tahun Ajaran 2020/2021.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.



Dekan,

**Prof. Dr. W. Elfrianto Nst, M.Pd.**  
NIDN. 0115057302

**\*\* Pertinggal\*\***



**YAYASAN PENDIDIKAN TARBİYAH ISLAMIYAH  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ( SMP )  
TARBİYAH ISLAMIYAH**

NPSN : 10200359  
NSS : 20407010350

NDS : 2007010200  
NIS : 200740

**ALAMAT : Jln. Perintis Kemerdekaan Simpang Beringin Hamparan Perak, Kode Pos : 20374**

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN RISET**

NOMOR : 065 / SMP – TI / HP / IX / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syamsul, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ( UMSU)

Nama : Siti Aisah

NPM : 1702080055

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Telah melaksanakan Penelitian sejak tanggal 25 Agustus s/d 25 September 2021 di Sekolah yang saya pimpin. Adapun judul penelitian Mahasiswa tersebut adalah : “ Penerapan Layanan Informasi dengan Menggunakan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa kelas VIII SMP Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Tahun ajaran 2020/2021”

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Hamparan Perak, 27 September 2021



Kepala Sekolah

SYAMSUL, S.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Siti Aisah  
NPM : 1702080055  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Informasi Dengan Menggunakan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII di SMP Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Ajaran 2020/2021

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Penerapan Layanan Informasi Dengan Menggunakan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII di SMP Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Ajaran 2020/2021”** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Medan, Oktober 2021  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



SITI AISAH

## Daftar Riwayat Hidup



### A. Data Pribadi

1. Nama : Siti Aisah
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat Tgl Lahir : Karang Gading, 07-03-1999
4. Kewarganegaraan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Agama : Islam
7. Alamat : Dusun VIII JL. Karang Gading
8. No.Hp : 0822-4731-2130
9. Email : sitiaisahyoni@gmail.com
10. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Harianto
  - b. Ibu : Rubiyem

### B. Pendidikan Formal

1. Tamat Tahun 2011 : SD N 104200
2. Tamat Tahun 2014 : SMP N 2 Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang
3. Tamat Tahun 2017 : SMA N 1 Hamparan Perak